JURNAL

YUSUF RANDY

12.11.1001.7311.200

ABSTRAK

**ANALISA DIMENSI SALURAN DRAINASE JALAN BANGERIS KOTA SAMARINDA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Kota Samarinda merupakan daerah perkotaan yang sedang berkembang, sesuai fungsinya sebangai pusat pemerintahan wilayah Kalimantan Timur dan pusat perekonomian daerah, dan juga ibu kota Kalimantan Timur, seiring dengan perkembangan kota,terutama juga perkembangan daerah pemukiman dan perekonomian,seperti kota yang lainnya juga Samarinda mempunyai masalah padatnya pemukiman dan berkembang pesat nya jumlah penduduk, hal ini bersangkutan dengan infrastruktur pembangunan seperti drainase perkotan.

Ada beberapa daerah di Samarinda yang merupakan daerah dataran rendah,danterlebih lagi cukup banyak nya daerah rawa dan sungai-sungai kecil di sebagian daerah di Samarinda yang juga tidak sedikit daerah rawa yang telah beralih fungsi menjadi daerah perumahan dan sungai-sungai yang menjadi dangkal karena banyaknya limbah penduduk yang menumpuk di dasaran sungai, bahkan banyak dari hutan yang telah di eksploitasi prusahaan asing beberapa menjadi lokasi pertambangan sehingga berkurang nya daerah yang menjadi tahanan air.

Di Samarinda juga ada sungai yang cukup besar yaitu sungai mahakam yang telah membagi Samarinda sendiri menjadi dua yaitu Samarinda kota dan Samrinda seberang, salah satu permasalahan sistim drainase di daerah Samarinda adalah bagaimana membung air yang tertampung di daerah perkotaan ke sungai mahakam karena dataran rendah di daerah perkotaan yang menjadi pusat tertampung nya air sendiri banyak yang jauh dari sungai mahakam yang kemungkinan bisa menampung air yang tertampung di daerah perkotaan sendiri.

Dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk dan juga prusahaan produksi maka semakin banyak juga pembangunan yang akan di laksanakan di daerah Samarinda maka karna hal itu juga jumlah dan dimensi drainase di daerah Samarinda juga harus sesuai dan bertambah juga dengan menyesuaikan

dengan keadaan dan permasalahan banjir yang selalu menjadi masalah di daerah Samarinda yang selalu timbul setiap tahunnya.

Sering nya terjadi banjir di daerah Samarinda juga banyak di akibat kan oleh banyak nya daerah rawa yang juga berfungsi sebagai daerah resapan air ini telah di tutup dan di jadikan kawasan pemukiman dan banyak lagi, oleh karna itulah sebagian volume air yang tertampung di beberapa kota di Samarinda menjadi tergenang di beberapa titik daerah banjir kemungkinan besar hal yang menayebabkan banjir diakibatkan kecilnya dimensi saluran yang telah ada.

Di keranakan kurangnya daerah resapan dan tampungan air yang ada di Samarinda maka bila telah terjadi hujan maka babarapa daerah pemukiman di daerah Samarinda menjadi pusat genangan air bahkan di beberapa tempat pusat genagan bukan hanya pemukiman ada juga infrastruktur yang terkena dampak seperti jalan raya yang membuat kemacetan yang cukup parah dan berlangsung cukup lama hal ini bisa membuat kerugian yang cukup banyank.

Selain itu tidak mudah dan juga membutuhkan dana yang tidak murah untuk menangulangi banjir atau pun mengurangi banjir yang ada di Samarinda, karna masalah banjir ini sudah terjadi di setiap tahunnya selalu berulang dan bahkan bisa di pastikan setiap terjadinya hujan Samarinda sudah bisa di pastikan akan mengalami ke banjiran.